

Efektivitas Pengelolaan Data Pegawai Melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Untuk Meningkatkan Kinerja

Natika Nurbiani^{1*}, Siti Aisyah¹

¹Program Studi Perbankan Syariah, Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis, Indonesia

*Corresponding author email: natikanurbiani@gmail.com

Article History:

Received : 18-02-2025

Accepted : 24-02-2025

Keywords: Pengelolaan Data Pegawai; Sistem Informasi Manajemen

ABSTRAK

Teknologi sistem informasi memainkan peran penting dalam keberhasilan sektor swasta dan organisasi pemerintah. Besarnya sumber daya organisasi, yang didukung oleh manajemen informasi yang baik, tidak mungkin menemui kendala besar. Penempatan informasi yang teratur, akurat, cepat dan terstandar memberikan kontribusi besar bagi kelancaran organisasi dan pencapaian tujuannya. Dengan kemajuan teknologi, kebutuhan akan informasi kepegawaian yang menyajikan data yang mencerminkan keadaan sebenarnya secara cepat dan akurat semakin meningkat. Untuk mengenali kebutuhan ini, perlu dikembangkan sistem informasi manajemen kepegawaian "SIMPEG". Ini dapat diakses oleh semua departemen kerja di dalam Kementerian Agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan sistem 'SIMPEK' ini adalah untuk mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang teknologi informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di Kementerian Agama Kota Dumai. Dengan adanya SIMPEG, diharapkan mampu merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan menyediakan data kepegawaian dengan cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan organisasi.

PENDAHULUAN

Implementasi SIMPEG di Kementerian Agama dimulai pada tahun 2003, sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 344 Tahun 2016. Hal ini mencerminkan komitmen Kementerian Agama dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen kepegawaian.

Salah satu keberhasilan keputusan perencanaan kebutuhan ASN adalah adanya dukungan informasi. Informasi memegang peranan penting dalam suatu organisasi dengan informasi yang akurat dan cepat mendukung pertumbuhan dan perkembangan organisasi. Antara lain dapat dibuat Sistem Informasi Manajemen SDM "SIMPEG" untuk mengatasi masalah ketidakakuratan informasi ASN. Tujuan pembangunan SIMPEG adalah untuk menyediakan Informasi dan data yang lengkap dan terorganisir secara sistematis yang dapat digunakan sebagai alat analisis untuk mendukung keputusan pemerintah tentang ketenagakerjaan. (Athin, Pratiwi, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dimas Nuraji Putra Widiyanto (*Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Dan Layanan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah : 2023*), dapat disimpulkan bahwa Transformasi digital tidak hanya berfokus pada layanan *online* dan

efisiensi operasional, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan, efektivitas, dan efisiensi layanan. Membutuhkan perubahan proses internal dan peningkatan keterampilan digital pegawai, yang harus dimasukkan ke dalam rencana strategis Kementerian Agama. Sebagian pejabat masih belum memahami sepenuhnya bagaimana membangun kapabilitas dan infrastruktur digital di seluruh level organisasi dan mengintegrasikannya ke dalam proses dan mekanisme kerja internal Kementerian Agama.

Tujuan Kementerian Agama Kota Dumai mengenalkan sistem ‘SIMPEK’ ini adalah untuk mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang teknologi informasi. Dengan adanya SIMPEG, diharapkan mampu merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan menyediakan data kepegawaian dengan cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan komunikasi tertentu dari narasumber. Biasanya, wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon maupun menggunakan media lain yang lebih modern, misalnya *video call*. (Swawikanti, 2024)

2. Observasi

Observasi adalah proses untuk mendapatkan sebuah data informasi melalui pengamatan. (Alfari, 2024)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. (Rizeki, 2022)

PEMBAHASAN

Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

Pengertian Sistem Kata sistem berasal dari bahasa Yunani yang mengandung arti “Systema” yang berarti kesatuan atau kumpulan. Ditinjau dari perkataan kata, sistem berarti sekumpulan objek yang bekerja bersama-sama untuk menghasilkan kesatuan metode, prosedur atau teknik yang digabungkan dan diatur sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang berfungsi untuk mencapai tujuan. (Nitami et al., 2021).

Sistem menurut (Mardianto & Ridho, 2021), sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan. Menurut (Rahmania, Nistrina, 2021) sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu. Sebuah perusahaan juga merupakan suatu sistem. Komponen atau unsur-unsur di dalamnya seperti pemasaran, penjualan, penelitian, pembukuan, dan personalia yang mana semua bekerja sama untuk mencapai keuntungan baik bagi para pekerjanya maupun bagi pemilik perusahaan. (Gani et al., 2014)

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) adalah suatu aplikasi berbasis web untuk mengelola kepegawaian yang meliputi data standarisasi, data personil, riwayat pangkat dan jabatan, riwayat pendidikan, mutasi dan pemberhentian. Kepuasan pengguna saat mengakses suatu sistem dapat dinilai dari konten, tampilan, maupun kecepatan saat mengakses sistem. (Teknologi et al., n.d.)

Sistem informasi kepegawaian merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk mengelola data kepegawaian sebuah kebutuhan akan informasi pada saat ini semakin meningkat hal ini menuntut kinerja sebuah informasi untuk cepat dan dapat di percaya dalam mengelola informasi. (Syafariani, Fenny, 2017)

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) adalah aplikasi perangkat lunak yang dirancang untuk mengolah data pegawai menjadi informasi yang terintegrasi di lingkungan pemerintahan. Implementasi SIMPEG diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, khususnya pasal 127 ayat (1), yang menyatakan bahwa untuk menjamin efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam pengambilan keputusan Manajemen ASN, diperlukan Sistem Informasi ASN. Aturan pelaksanaan SIMPEG juga mengacu pada dasar hukum yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 10 Tahun 2016 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Misrul Amri, 2023).

Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai merujuk pada hasil yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi, berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Hal ini bertujuan untuk mencapai visi dan misi organisasi dengan cara yang sah dan sesuai dengan norma serta etika.

Secara lebih sederhana, kinerja dapat dilihat sebagai ukuran seberapa baik suatu kegiatan, program, atau kebijakan dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis organisasi.

Bagi perusahaan, karyawan adalah aset yang paling berharga. Peningkatan produktivitas dapat dicapai dengan memperbaiki kondisi karyawan, baik secara moral maupun materiil. Kesejahteraan karyawan sangat penting untuk menjaga agar mereka tidak pindah ke perusahaan lain, meningkatkan motivasi dan semangat kerja, serta meningkatkan loyalitas mereka terhadap perusahaan. Mengingat pentingnya pengelolaan karyawan dan kesejahteraannya, pemanfaatan sistem informasi untuk mengelola data pegawai dan penghitungan gaji sangat tepat diterapkan di setiap perusahaan. Dengan demikian, kesalahan data, perhitungan gaji, dan lamanya proses pembuatan laporan dapat diminimalisir (Hamdani, 2016).

Pengelolaan Data Pegawai

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian atau yang biasa disingkat Simpeg adalah suatu sistem aplikasi yang berisikan data-data kepegawaian yang terstruktur sehingga data kepegawaian bisa didapat dengan mudah. Hal-hal yang melatar-belakangi Simpeg ialah pesatnya perkembangan teknologi informasi, kebutuhan informasi yang cepat dan akurat, dan penggunaan sistem informasi dimungkinkan adanya otomatisasi pekerjaan dan fungsi pelayanan untuk mewujudkan pelayanan yang baik seperti yang dibutuhkan. Sistem informasi manajemen kepegawaian merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi. (Mazidah, 2023).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Kementerian Agama Kota Dumai menunjukkan bahwa SIMPEG memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data kepegawaian. Untuk meningkatkan efektivitas SIMPEG, Kementerian Agama perlu mengimplementasikan pelatihan yang lebih intensif dan metode sosialisasi yang lebih interaktif. Hal ini penting agar ASN dapat memanfaatkan seluruh fitur sistem secara optimal, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kinerja pegawai dan pengelolaan kepegawaian secara keseluruhan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan SIMPEG dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam mendukung tujuan organisasi. Secara keseluruhan, implementasi SIMPEG tidak hanya memenuhi kebutuhan administratif, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang lebih baik di lingkungan pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfari, S. (2024). Teks Laporan Hasil Observasi: Pengertian, Tujuan, Struktur & Cara Menyusunnya. Ruang Guru_.
- [2] Gani, A. G., Dewi, P. F., Sugiharto, A., Caringin, D., & Bandung, T. (2014). Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Web Pada Dapur Caringin Tilu Bandung. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 10(2). <https://doi.org/10.35968/jsi.v10i2.1072>
- [3] Nitami, A., Munthe, A. A., & Masrizal. (2021). Sistem Informasi Reservasi Hotel Rantauprapat Berbasis Web Dengan FrameworkCodeigniter. *Journal of Student Development Information System (JoSDIS)*, 1(3), 7–17.
- [4] Rizeki, D. N. (2022). Dokumentasi Adalah: Pengertian, Jenis-jenis, dan Contohnya. Majoo.
- [5] Swawikanti, K. (2024). Pengertian Wawancara, Jenis, Teknik & Contoh Pertanyaannya. Ruang Guru_.
- [6] Teknologi, J., Rahmanda, R., & Amalia, R. (n.d.). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Kementerian Agama Ogan Ilir Menggunakan System Usability Scale (SUS) Keberadaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam suatu instansi Kebijakan Kantor Kementerian Agama Kabup.